

## ABSTRAKSI

Ratna Dwi Setiyawati, Nomor Induk Mahasiswa 152210045, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dengan judul skripsi “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar Indeks Kompas 100 Periode 2020-2024)”. Dengan pembimbing Didik Indarwanta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham dan apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh tersebut pada perusahaan yang terdaftar Indeks Kompas 100 tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 198 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2020-2024. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan menggunakan Analisa *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100, dan nilai tukar berpengaruh searah dan signifikan terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh suku bunga terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100, serta profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan terdaftar Indeks Kompas 100.

Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih memperhatikan strategi untuk mengurangi dampak negatif suku bunga seperti efisiensi operasional, manajemen hutang yang lebih baik, dan diversifikasi sumber pendapatan. Selain itu pemanfaatan peluang dari nilai tukar penting untuk dilakukan, dimana perusahaan yang terlibat ekspor dapat mengambil keuntungan dari penguatan nilai tukar rupiah. Investor disarankan lebih mempertimbangkan perkembangan suku bunga dan nilai tukar dalam pengambilan keputusan investasi, tidak menjadikan profitabilitas sebagai satu-satunya indikator untuk mengantisipasi risiko makroekonomi, dan gunakan instrument lindung nilai (*hedging*) seperti obligasi atau reksadana pasar uang untuk mengurangi risiko volatilitas harga saham akibat gejolak makroekonomi.

**Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Harga Saham, dan Profitabilitas**